

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar maka diperoleh $t_{hitung} = 9,76$ dengan $t_{tabel} = 1.661$ karena t_{hitung} lebih besar dari t tabel ($9,76 > 1.661$) pada taraf signifikan 5% pada derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 96-2=94$ sehingga hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan dapat diterima.

Hasil regresi sederhana dalam penelitian ini jika nilai konstanta sebesar (a) 20,993 menunjukkan apabila Pergaulan teman sebaya bernilai konstan, maka motivasi belajar konstan sebesar 20,993 persen. Dan pergaulan teman sebaya (b) sebesar 0,768 artinya jika Pergaulan teman sebaya meningkat satu persen, maka motivasi belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,768 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan berkontribusi sebesar 62,2% sedangkan sisanya yaitu 37,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain

yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh antara variabel (x) pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar (y) tergolong kuat, diperoleh dari nilai perhitungan korelasi 0,62 yang termasuk dalam tabel interpretasi nilai korelasi pada tingkat hubungan yang kuat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memaparkan beberapa saran dari hasil penelitian yaitu :

1. Bagi siswa, hendaknya lebih selektif dalam memilih teman bergaul. Teman bergaul harus mampu mengarahkan dan memberikan hal-hal yang positif yang mampu membangkitkan motivasi belajar.
2. Bagi guru, hendaknya lebih banyak lagi memberikan kegiatan berkelompok pada siswa agar kekompakan dan kerjasama antar siswa semakin terjalin sehingga akan membangun motivasi belajar siswa yang lebih besar.
3. Bagi guru BK, diharapkan guru BK mampu memberikan layanan yang tepat untuk mengarahkan pergaulan siswa yang negatif misalnya dengan memberikan layanan informasi mengenai yang memilih teman yang baik, lingkungan pergaulan yang baik, dll.
4. Bagi sekolah, ikut serta dan juga menghimbau kepada para orang tua agar selalu mengawasi pergaulan siswa nya sehingga tidak terjerumus dalam pergaulan-pergaulan yang negatif. Selain itu juga diharapkan agar sekolah menghadirkan sosok guru BK yang memiliki latar pendidikan bimbingan konseling agar setiap layanan dalam BK tersebut dapat terlaksana dengan baik.

5. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kurangnya motivasi belajar siswa. Peneliti bisa berpatokan pada indikator yang masih memiliki kategori rendah dalam variabel penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY